

Market Review & Outlook

- Resesi Semakin Nyata, Bursa Global Termasuk IHSG Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,140—5,325).

Today's Info

- WSKT Laporkan Pendapatan Usaha Rp 8.04 Triliun
- PGAS Catatkan Laba USD 6.7 Juta
- IMAS Beli Saham IMJS Rp 610.19 Miliar
- MDKA Terbitkan Obligasi Rp 300 Miliar
- JSKY Berencana Rights Issue
- Marketing Sales SMRA Rp 1.7 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ERAA	Spec.Buy	1,745-1,785	1,615
BMTR	Spec.Buy	300-306	272
KAEF	Spec.Buy	3,270-3,400	3,040/2,860
DMAS	Spec.Buy	240-248	216/210
MAIN	Spec.Buy	635-645	585

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.64	2,897

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
INCO	07 Sept	EGMS
LMAS	10 Sept	AGMS
IPTV	23 Sept	EGMS
BRPT	24 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DPNS	Div	3	07 Sept
GEMA	Div	5	07 Sept
TEBE	Div	4	07 Sept

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

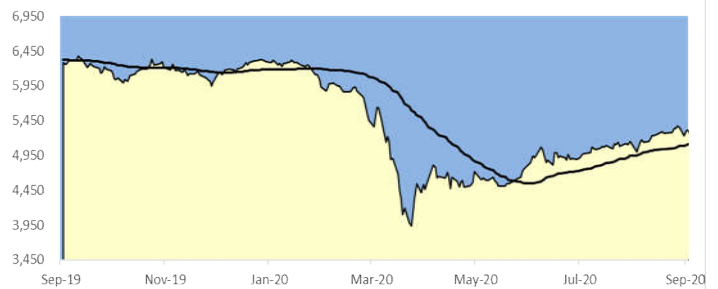
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk

IDR (Offer)	Rp170
Shares Offer	200 juta
Listing	8 September

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,717	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,422	5,140	5,325
Frequency (Times)	643,113	5,080	5,380
Market Cap (Trillion IDR)	6,081	5,000	5,430
Foreign Net (Billion IDR)	(990.86)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,239.85	-40.96	-0.78%
Nikkei	23,205.43	-260.10	-1.11%
Hangseng	24,695.45	-312.15	-1.25%
FTSE 100	5,799.08	-51.78	-0.88%
Xetra Dax	12,842.66	-215.11	-1.65%
Dow Jones	28,133.31	-159.42	-0.56%
Nasdaq	11,313.13	-144.97	-1.27%
S&P 500	3,426.96	-28.10	-0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.66	-1.4	-3.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	39.77	-1.6	-3.87%
Gold Price USD/Ounce	1933.94	3.0	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	15251.50	191.5	1.27%
Tin-LME (US\$/ton)	18245.00	12.0	0.07%
CPO Malaysia (RM/ton)	2932.00	-48.0	-1.61%
Coal EUR (US\$/ton)	52.85	0.6	1.05%
Coal NWC (US\$/ton)	54.00	-1.3	-2.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14724.00	-76.0	-0.51%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,779.6	0.68%	6.39%
MA Mantap Plus	1,420.7	0.31%	9.55%
MD Obligasi Dua	2,163.9	0.27%	9.43%
MD Obligasi Syariah	1,781.8	0.73%	2.44%
MD Capital Growth	695.9	3.07%	-27.43%
MA Greater Infrastructure	996.4	3.92%	-15.07%
MA Maxima	859.7	2.77%	-9.53%
MA Madania Syariah	1,153.7	0.42%	14.37%
MA Multicash Syariah	436.3	0.27%	-23.31%
MA Multicash	1,602.3	0.37%	6.65%
MD Kas	1,720.2	0.49%	6.97%
MD Kas Syariah	1,461.1	0.42%	1.78%

Market Review & Outlook

Resesi Semakin Nyata, Burge Global Termasuk IHSG Terkoreksi. Hantu resesi yang semakin nyata membuat investor melepas aset berisiko seperti saham di bursa global. Yunani merupakan negara ke 44 yang jatuh ke jurang resesi setelah GDP 2Q mengalami kontraksi -15.2% YoY setelah pada 1Q tercatat -0.5% YoY. Bahkan Chief Economist Allianz, Mohamed El-Erian, atau yang terkenal dengan sebutan Mr. New Normal, menyatakan saat ini pasar saham global berada di persimpangan dimana investor mempertimbangkan faktor fundamental versus stimulus yang dikeluarkan bank sentral terutama Bank Sentral AS. Bukan tidak mungkin pada akhirnya investor akan lebih melihat faktor fundamental dan pasar saham AS akan kembali terkoreksi minimal -10% dalam waktu dekat.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Jumat (4/9) minggu lalu ditutup turun -0.78% ke level 5,239 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 990.86 miliar (secara *year-to-date net sell* asing sudah mencapai IDR 31.2 triliun). Saham yang banyak dilepas asing adalah BBNI (IDR -198.1 miliar), BBCA (IDR -146.7 miliar) dan ASII (IDR -143.9 miliar).

Pasar Asia ditutup turun dimana indeks Shanghai anjlok -0.87%, Hang Seng -1.25%, Nikkei 225 -1.11% dan KOSPI-1.15%. Sementara itu, pasar saham Eropa juga mengalami koreksi selain karena *sell-off* yang terjadi di pasar Asia sebelumnya juga disebabkan turunnya Construction PMI di bulan Agustus menjadi 47.8 pts dari sebelumnya 48.9 pts. Ketegangan juga terjadi antara Uni Eropa dengan Rusia dimana Uni Eropa mengancam akan menjatuhkan sanksi kepada Rusia atas tuduhan keterlibatan Kremlin atas peracunan Alexei Navalny yang merupakan pengkritik Vladimir Putin. Indeks CAC 40 turun -0.89%, DAX -1.65% dan FTSE -0.83%.

Memburuknya data ketenaga kerjaan menjadi katalis negatif bagi bursa *Wall Street*. US Non-Farm Payroll di bulan Agustus turun ke level 1.37 juta pekerja dari sebelumnya 1.73 juta pekerja sementara Non-Farm Payroll Private turun menjadi 1.03 juta pekerja dari sebelumnya 1.48 juta pekerja. Unemployment Rate bulan Agustus berada pada level 8.4%. Indeks DJIA terkoreksi -0.56% ke 28,133, S&P 500 -0.81% ke 3,425 dan NASDAQ -1.27% ke 11,313.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,140—5,325). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level IDR 5,239. Indeks juga sempat mencoba melewati 5,220 namun belum mampu. Hal tersebut memberikan peluang untuk menguat menuju 5,325. Akan tetapi MACD yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju 5,140. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

WSKT Laporkan Pendapatan Usaha Rp 8.04 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. melaporkan pendapatan usaha senilai Rp8,04 triliun. WSKT mengantongi laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi atau EBITDA sebesar Rp1,2 Triliun per 30 Juni 2020. Menurutnya, emiten berkode saham WSKT itu tetap dapat mempertahankan profitabilitas di tengah pandemi dari sisi operasional saat pandemi.
- Kendati demikian, perseroan membukukan rugi bersih Rp1,1 triliun. Kondisi itu disebabkan beban bunga investasi jalan tol yang besar.
- Manajemen mengatakan WSKT berupaya meningkatkan realisasi LHR. Strategi divestasi ruas tol yang beroperasi kepada investor juga dilakukan agar beban keuangan menurun.
- WSKT memegang kepemilikan atas 16 ruas jalan tol dengan total investasi Rp150 triliun. Sejumlah ruas saat ini sedang proses divestasi seperti Bekasi - Cawang - Kampung Melayu, Cibitung - Cilincing, serta ruas Trans Jawa yaitu Kanci - Pejagan, dan Pejagan - Pemalang.
- Manajemen memperkirakan apabila seluruh program divestasi tol tahun ini berjalan lancar, WSKT diperkirakan akan dapat mengurangi utang sekitar Rp20 -21 triliun. Namun, proses itu membutuhkan waktu. (Sumber:bisnis.com)

PGAS Catatkan Laba USD 6.7 Juta

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) mencatat laba konsolidasi yang diatribusikan ke entitas induk pada semester I/2020 menjadi sebesar US\$6,7 juta terkena imbas tripledown effect, dibandingkan laba bersih pada semester I/2019 senilai US\$54,04 juta.
- Diantaranya dampak pandemi Covid-19, turunnya harga migas dunia, dan melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS. Kondisi tersebut berpengaruh kepada usaha PGN terutama sektor hulu yang tergantung pada pasar terutama harga minyak dan gas serta harga LNG.
- Sementara itu dari sisi pendapatan PGN mencapai sebesar US\$1.469,17 juta atau sekitar Rp21,49 triliun pada semester I/2020 (kurs tengah rata-rata semester I/2020 sebesar Rp14.624 per dolar AS).
- Pendapatan tersebut sebagian besar berasal dari kinerja operasional penjualan gas sehingga PGN Konsolidasi mencatat laba operasi sebesar US\$ 193,09 juta dan EBITDA sebesar US\$390,17 juta.
- Rendahnya harga minyak dan gas menyebabkan penurunan pendapatan sektor hulu, sedangkan biaya pengoperasian tidak serta merta mengikutinya. (Sumber:bisnis.com)

IMAS Beli Saham IMJS Rp 610.19 Miliar

- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) melakukan pembelian saham anak usahanya, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) senilai Rp610,19 miliar. IMAS melakukan pembelian saham IMAS sebanyak 2,65 miliar saham dengan harga pembelian Rp230.
- Tanggal transaksi pada 27 Agustus 2020, dengan tujuan investasi dan status kepemilikan saham secara langsung.
- Aksi korporasi itu dilakukan IMAS seiring dengan pelaksanaan rights issue yang dilakukan oleh IMAS. Setelah transaksi, IMJS memegang 7,96 miliar saham IMAS, naik dari sebelumnya 5,31 miliar saham. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MDKA Terbitkan Obligasi Rp 300 Miliar

- PT Merdeka Copper Gold Tbk., akan menerbitkan obligasi Rp300 miliar untuk mendanai modal kerja anak usaha, PT Batutua Kharisma Permai atau PT BKP.
- Manajemen Merdeka Copper Gold mengatakan bahwa dana hasil penawaran obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan oleh perseroan dan PT BKP sebagai modal kerja. Modal kerja tersebut meliputi pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan, dan pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha.
- Dana tersebut akan dialokasikan sebesar-besarnya 75 persen untuk BKP dan sisanya untuk perseroan.
- Adapun, penyaluran dana ke BKP akan dilakukan dalam bentuk pinjaman. Selanjutnya, apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh BKP, maka perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha perseroan. (Sumber:bisnis.com)

JSKY Berencana Rights Issue

- PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY) mengumumkan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda meminta persetujuan aksi korporasi melakukan penambahan modal perseroan melalui mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Adapun agenda RUPSLB di antaranya persetujuan pembatalan rights issue tahap pertama yang sebelumnya sudah disetujui RUPSLB pada 25 Juli 2019 karena telah melewati batas waktu berlaku 12 bulan dari tanggal persetujuan, dan rapat untuk memperoleh kembali persetujuan RUPSLB melaksanakan penawaran umum terbatas atau rights issue tahap dua.
- JSKY berencana untuk menerbitkan saham baru sebanyak 1.699.448.100 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham. Dengan penawaran itu JSKY menargetkan akan mendapatkan tambahan modal sekitar Rp 84,97 miliar melalui mekanisme penawaran umum terbatas.
- Rencana JSKY seluruh dana yang terhimpun akan digunakan untuk penambahan modal kerja perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi.
- Selain memproduksi dan memasarkan panel surya, JSKY tahun ini juga mengerjakan sejumlah proyek pembangkit listrik tenaga surya di berbagai daerah. Misalnya, kontrak proyek pembangkit listrik tenaga surya di Merauke, Papua, dan Sorong, Papua Barat, dengan nilai kurang lebih Rp500 miliar.
- JSKY juga telah membangun dan mengelola proyek percontohan PLTS dengan teknologi paling mutakhir di Fakultas Teknik UI dan proyek PLTS Karampuang di Sulawesi Barat. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales SMRA Rp 1.7 Triliun

- Realisasi pendapatan pra-penjualan (marketing sales) PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) sejak awal tahun hingga Agustus 2020 tercatat sebesar Rp 1,7 triliun atau sebesar 68% dari target tahun ini. SMRA menargetkan marketing sales tahun ini sebesar Rp 2,5 triliun. Target tersebut telah dipangkas dari target yang semula Rp 4,5 triliun.
- Pada kuartal IV-2020, SMRA berencana meluncurkan produk baru di Bogor dengan kisaran harga Rp 1,4 miliar-Rp 1,9 miliar, dan diharapkan bisa menyumbang pendapatan Rp 400 miliar. Proyek ini bisa dikembangkan di lahan seluas 420 hektare (ha) dengan masa pengembangan hingga 10 tahun. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.